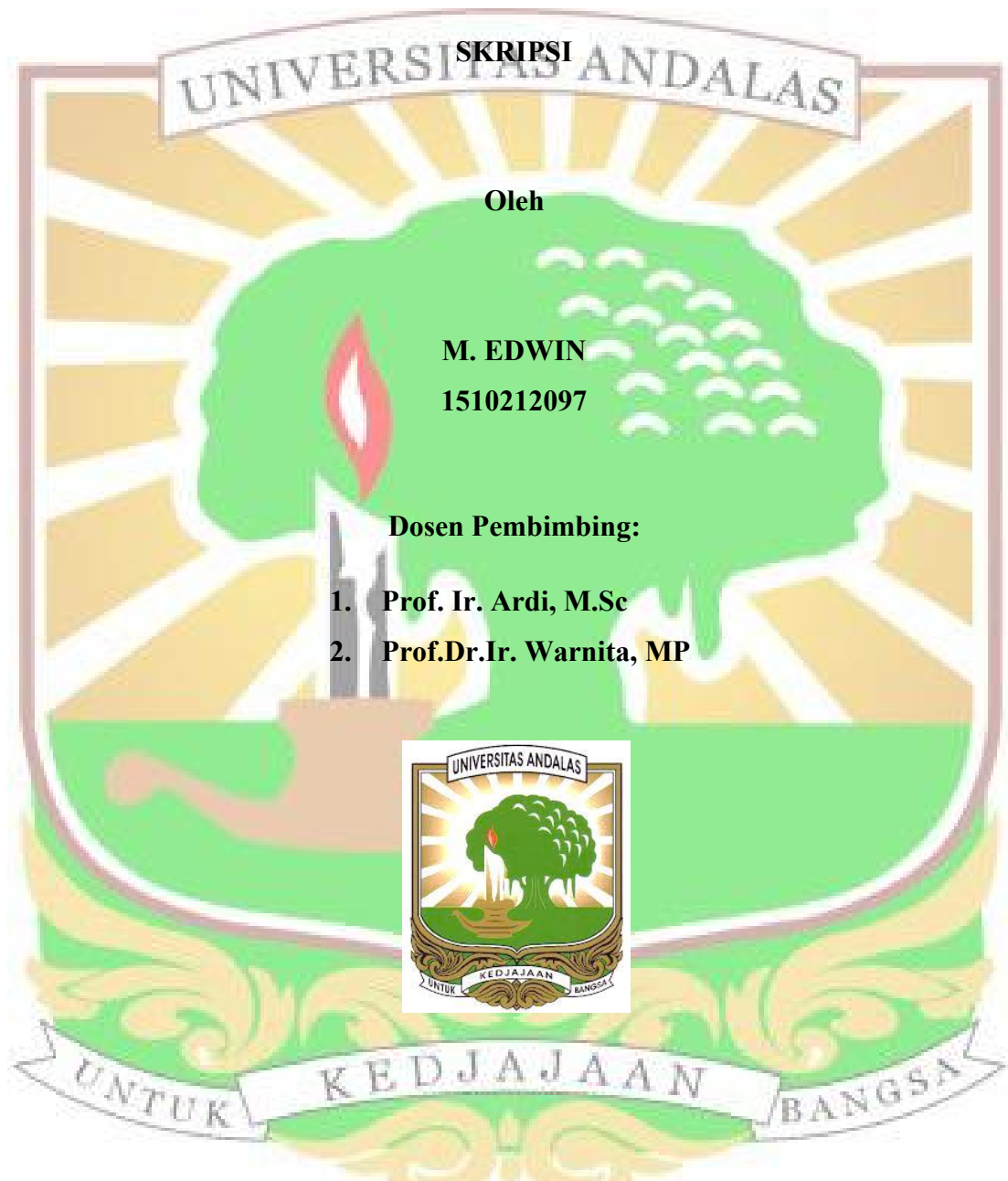


**PENGARUH TAKARAN MULSA ALANG-ALANG
(*Imperata cylindrica* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN BUNCIS
TEGAK (*Phaseolus vulgaris* L.) DAN KELIMPAHAN GULMA**



SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

M. EDWIN

1510212097

Dosen Pembimbing:

1. Prof. Ir. Ardi, M.Sc
2. Prof.Dr.Ir. Warnita, MP



UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

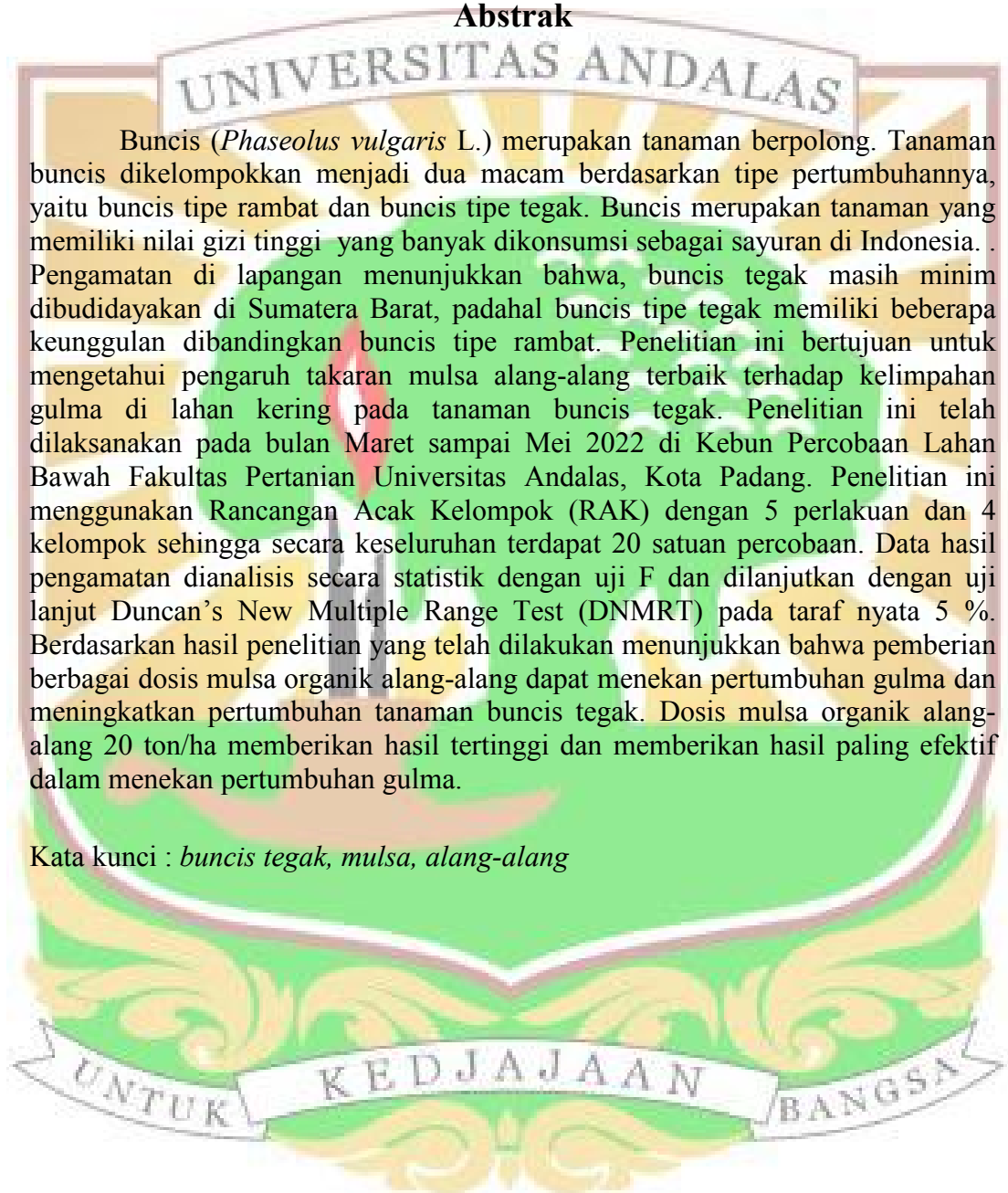
2022

PENGARUH TAKARAN MULSA ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN BUNCIS TEGAK (*Phaseolus vulgaris* L.) DAN KELIMPAHAN GULMA

Abstrak

Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan tanaman berpolong. Tanaman buncis dikelompokkan menjadi dua macam berdasarkan tipe pertumbuhannya, yaitu buncis tipe rambat dan buncis tipe tegak. Buncis merupakan tanaman yang memiliki nilai gizi tinggi yang banyak dikonsumsi sebagai sayuran di Indonesia. Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa, buncis tegak masih minim dibudidayakan di Sumatera Barat, padahal buncis tipe tegak memiliki beberapa keunggulan dibandingkan buncis tipe rambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh takaran mulsa alang-alang terbaik terhadap kelimpahan gulma di lahan kering pada tanaman buncis tegak. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2022 di Kebun Percobaan Lahan Bawah Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Kota Padang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 kelompok sehingga secara keseluruhan terdapat 20 satuan percobaan. Data hasil pengamatan dianalisis secara statistik dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf nyata 5 %. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberian berbagai dosis mulsa organik alang-alang dapat menekan pertumbuhan gulma dan meningkatkan pertumbuhan tanaman buncis tegak. Dosis mulsa organik alang-alang 20 ton/ha memberikan hasil tertinggi dan memberikan hasil paling efektif dalam menekan pertumbuhan gulma.

Kata kunci : *buncis tegak, mulsa, alang-alang*



THE EFFECT OF REED mulch (*Imperata cylindrica* L.) ON THE GROWTH OF STREET BEANS (*Phaseolus vulgaris* L.) AND WEED ABUNDANCE

Abstract

Beans (*Phaseolus vulgaris* L.) is a pod plant. Bean plants are grouped into two types based on the type of growth, namely the creeping type of beans and the upright type of beans. Beans are plants that have high nutritional value which are widely consumed as vegetables in Indonesia. Observations in the field show that, upright beans are still minimally cultivated in West Sumatra, even though the upright type of beans has several advantages over the creeping type of beans. This study aims to determine the effect of the best Imperata mulch dose on the abundance of weeds in dry land on upright bean plants. This research was carried out from March to May 2022 at the Lower Land Experimental Garden, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang City. This study used a randomized block design (RBD) with 5 treatments and 4 groups so that there were 20 experimental units in total. Observational data were statistically analyzed using the F test and continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% significance level. Based on the results of the research that has been done, it shows that applying various doses of Imperata organic mulch can suppress weed growth and increase the growth of upright bean plants. The dose of Imperata organic mulch of 20 tons/ha gave the highest yield and was the most effective in suppressing weed growth.

Keywords: *erect beans, mulch, reed*

